

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Samosir yaitu semakin baik efektivitas kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru. Dari temuan penelitian efektivitas kepemimpinan kepala sekolah ini memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru yaitu sebesar 16.39%.
2. Motivasi kerja mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Samosir. Hal ini berarti semakin baik motivasi kerja maka semakin tinggi pula kinerja guru. Dari temuan penelitian motivasi kerja memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru yaitu sebesar 38.11%.
3. Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Samosir. Hal ini berarti semakin baik efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja maka semakin baik pula kinerja guru. Dari temuan penelitian efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja bersama-sama memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru yaitu sebesar 54.5%.

5.2. Implikasi

5.2.1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan kepemimpinannya, dengan memperdalam buku-buku tentang manajemen sumber daya manusia serta manajemen berbasis sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang harus mampu mengelola berbagai sumber daya yang ada di sekolah. Oleh karenanya setiap kepala sekolah perlu menyadari bahwa ketidakmampuannya dalam memimpin sekolah dapat menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- b. Kepala Sekolah perlu terjun langsung berpartisipasi bersama guru untuk menyelesaikan pekerjaan. Dengan adanya partisipasi ini akan mengurangi gap antara pemimpin dengan bawahan. Hal ini juga akan berdampak pada timbulnya keakraban diantara atasan dengan bawahan. Dengan demikian Kepala Sekolah juga akan mudah dalam menggali informasi yang dibutuhkan terutama dalam rangka untuk pengambilan keputusan. Selanjutnya dalam berpartisipasi ini kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dalam menentukan kebijakan yang diambil oleh sekolah.
- c. Kepala Sekolah menciptakan suasana yang kondusif sehingga tidak terjadi gejolak ketidak puasan guru. Suasana yang kondusif bisa terjadi seperti manajemen pendidikan yang terbuka, dinamis, tidak terlalu formal, dan peraturan yang fleksibel, demokrasi berlaku, adanya saling menghargai dan mendukung diantara warga sekolah. Dengan demikian maka guru

akan respek dengan keputusan yang berasal dari Kepala Sekolah. Untuk itu maka selaku pemimpin dan supervisor maka Kepala Sekolah dapat berlaku bijak, terbuka dan mampu berkomunikasi yang efektif kepada guru.

d. Dinas Pendidikan Kabupaten perlu secara konsisten dan secara periodik melakukan evaluasi dan pelatihan sebab untuk menetapkan pengangkatan kepala sekolah harus mempertimbangkan kualitas kepemimpinan dan manajerial yang dimiliki. Diperlukan upaya-upaya yang kontiniu dan berkesinambungan mengevaluasi kepala sekolah dalam melaksanakan tugas khususnya dalam memimpin dan mengatur para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

e. Melihat hasil penelitian bahwa tingkat kecenderungan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah mayoritas dalam kategori rendah, yang bisa disebabkan oleh kepala sekolah belum sepenuhnya memberikan panutan dan memimpin bawahannya melalui perilakunya dalam berdisiplin ataupun kepedulian kepala sekolah terhadap bawahannya. Oleh karena itu, Kepala sekolah hendaknya perlu memahami bahwa tugas kepemimpinan adalah tanggung jawab yang begitu besar, kepadanya diberikan tanggung jawab untuk mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Kepala sekolah perlu mengoptimalkan kepemimpinannya melalui berbagai program yang visioner, dan akuntabel. Kepala sekolah juga perlu memberikan panutan kepada guru-guru dan seluruh warga sekolah melalui perilakunya yang

menunjukkan sikap berdisiplin, ramah tamah, peduli akan kebutuhan guru, mau bertukar pikiran dan mendengarkan saran dan kritik dari guru, memberikan kesempatan kepada guru yang mau meningkatkan kompetensinya, serta melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan program sekolah. Kepala sekolah juga jangan pilih kasih dan bersikap adil dan bijaksana dan berusaha menciptakan kondisi sekolah dengan iklim kekeluargaan serta mau membantu kesulitan yang dihadapi oleh guru. Sehingga kepemimpinan yang dilaksanakan kepala sekolah mendapatkan apresiasi yang baik oleh guru.

5.2.2. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja

- a. Guru merupakan pendidik sekaligus bawahan yang diharapkan mengikuti berbagai arahan dari kepala sekolah demi mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Keberadaan guru tersebut, perlu disadari secara personal oleh guru. Menyadari bahwa pekerjaan mengajar adalah sebuah layanan kemanusiaan, yang di sisi lain dituntut lebih profesional sebab guru adalah agen ilmu pengetahuan. Perlu ada motivasi kerja dari guru untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di dalam dan di luar kelas.
- b. Dari hasil penelitian diketahui bahwasannya kecenderungan motivasi kerja guru sebagian besar dalam kategori sedang, Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan guru oleh kepala sekolah merupakan hal yang dapat mendorong guru untuk melaksanakan kinerjanya. Memberikan pengakuan dan reward/penghargaan kepada guru yang berhasil, penghargaan yang tidak

terlalu tinggi akan dapat mendorong guru untuk termotivasi. Pujian atas keberhasilan, pemberian honor dari kerja lembur, memperoleh simpati dan penghormatan dari siswa merupakan suatu penghargaan yang penting bagi guru untuk memicu motivasi kerjanya

- c. Guru juga perlu dibimbing dengan baik agar memiliki keinginan untuk selalu sukses, gigih dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai sumber ilmu dan contoh teladan bagi perkembangan pengetahuan anak didiknya

5.2.3. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja

Upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. Kinerja guru sudah tentu dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja di sekolah. Semakin baik efektivitas kepemimpinan kepala sekolah serta didukung motivasi kerja yang baik akan sangat mendukung kinerja guru dalam mengajar. Dengan dukungan kedua faktor tersebut, kinerja guru akan dapat ditingkatkan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Samosir, sebaiknya perlu untuk melaksanakan job training di bidang peningkatan mutu pendidikan dan sekaligus melaksanakan studi banding kepada sekolah – sekolah yang dianggap telah berhasil di dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Samosir, sebaiknya perlu melaksanakan pertimbangan yang matang untuk menempatkan kepala sekolah. Artinya kepala sekolah sebelum diangkat terlebih dahulu mendapatkan pelatihan-pelatihan ataupun test and profit tentang manajemen dan kepemimpinan agar benar-benar orang yang tepat memenej organisasi pendidikan. Dinas Pendidikan juga dapat merencanakan dan memprogramkan promosi jabatan yang lebih tinggi untuk merangsang kepala sekolah dan guru agar lebih termotivasi dalam bekerja.
3. Disarankan kepada kepala sekolah, sebaiknya kemampuan manajerialnya melalui berbagai seminar kepemimpinan, berkonsultasi dengan rekan kerja dan kolega lainnya. Tidak tertutup kemungkinan kepala sekolah memperdalam tentang kemampuan manajerial kepala sekolah melalui buku-buku serta penelitian dan jurnal.
4. Disarankan kepada guru, sebaiknya perlu secara bersama-sama meningkatkan motivasi kerjanya yakni dengan berusaha untuk menguasai

berbagai metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Guru-guru juga perlu lebih meningkatkan kinerjanya dengan mau mengikuti pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kompetensinya. Selain itu guru juga diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam bekerja dengan berupaya meningkatkan disiplin kerjanya, saling tukar pikiran (berdiskusi) dengan sesama guru untuk peningkatan pembelajaran, dan juga dapat bekerja sama dengan baik dengan kepala sekolah.

5. Disarankan kepada peneliti lain, agar melakukan penelitian terhadap variabel lain yang turut berhubungan dengan kinerja guru.